



PERANCANGAN PET CARE CENTRE DI TONDANO DENGAN TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER

Gisela Tendean ^{*1}, Threesje N. Harimu ², Moh. Fachruddin Suharto ³

¹²³ *Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado*

*19211021@unima.ac.id

INFO ARTIKEL

Article history:

Diterima : 2024-02-08

Revisi : 2024-08-31

Disetujui : 2024-11-04

Tersedia Online : 2024-12-31

E-ISSN : 2829 - 7237

Cara sitasi artikel ini:

Tendean, G., Harimu, T. N., & Suharto, M. F. (2025). PERANCANGAN PET CARE CENTRE DI TONDANO DENGAN TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER. *Jurnal Ilmiah Desain Sains Arsitektur (DeSciArs)*, 4(2), 157-168.
<https://doi.org/10.53682/dsa.v4i2.8615>

ABSTRAK

Hewan kesayangan disebut juga sebagai hewan timangan atau hewan peliharaan, merupakan hewan yang dipelihara khususnya Anjing dan Kucing dengan maksud dan tujuan sebagai teman sehari – hari manusia. Namun dibalik segala manfaat memelihara hewan peliharaan, terdapat tanggung jawab yang besar untuk mengurus dan merawat hewan tersebut. Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk mendesain tempat yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan hewan peliharaan, Pet Care Centre di Kota Tondano Menggunakan Tema Arsitektur Kontemporer, dengan konsep integrasi 5 Nilai Animal Welfare dengan 7 Prinsip Dasar Arsitektur Kontemporer yang menghasilkan Parameter Desain Heaven on Earth. Berlandaskan pada pengumpulan data dengan metode penelitian Kualitatif dan Metode Perancangan Rasional. Dengan adanya skripsi Perancangan Pet Care Centre ini diharapkan Masyarakat dapat sadar dan paham akan hak – hak hidup hewan peliharaan khususnya Anjing dan Kucing dan dapat lebih peduli dalam merawat hewan – hewan tersebut.

Kata Kunci : Pet Care Centre, Anjing dan Kucing, Arsitektur Kontemporer

ABSTRACT

Pet, also known as companion animals, are animals specifically Dogs and Cats, that kept with the purpose of being everyday human companions. However, behind all the benefits of owning a pet, there is a great responsibility to care for and nurture these animals. Based on this, the author was interest to designing a place which is related to fulfillment of the needs and welfare of pets, namely Pet Care Centre at Tondano City using the Contemporary Architecture theme, with the integration concept of 5 Animal Welfare Values with 7 Basic Principles of Contemporary Architecture. Result of the Design Parameters was Heaven on Earth. Based on data collection using Qualitative Research Methods and Rational Design Methods. With this Pet Care Centre design, it is hoped that people will become aware of and understand the rights of animals specifically Dogs and Cats and be more care of these animals.

Keywords: Pet Care Centre, Dogs and Cats, Contemporary Architecture



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

<https://doi.org/10.53682/dsa.v4i2.8615>

PENDAHULUAN

Hewan adalah makhluk yang diciptakan Tuhan selain manusia untuk hidup berdampingan dengan manusia. Terutama hewan yang dapat dijadikan sebagai peliharaan oleh manusia. Pet, Companion Animal atau hewan timangan/peliharaan adalah hewan yang dipelihara dengan tujuan sebagai teman sehari – hari manusia. Pada umumnya terdapat 2 spesies hewan berbeda yang lazim dipelihara yaitu Anjing & Kucing; istilah ilmiah bagi pecinta kucing adalah Ailurofil dan bagi pecinta anjing adalah Sinofil. Memiliki hewan peliharaan adalah aktifitas yang menyenangkan. Banyak penelitian yang melaporkan bahwa memiliki hewan peliharaan banyak memberikan manfaat psikologis. Hal ini termasuk pada studi yang menunjukkan bahwa pemilik hewan peliharaan memiliki harga diri yang tinggi, suasana hati yang lebih positif, lebih berambisi, tingkat kepuasan hidup yang lebih besar, dan Tingkat kesepian yang lebih rendah. (El-Alayli, Lystad, Webb, Hollingsworth, & Ciolli, 2006). (Gambar 1.1)



Gambar 1 Hewan Kesayangan dan Pemilik

Sumber: <https://id.theasianparent.com/hewan-peliharaan-untuk-anak>

Berdasarkan data survey yang telah dikumpulkan oleh World Society for the Protections an Animal (WSPA) pada tahun 2007 mencatat jumlah populasi kucing & anjing peliharaan di Indonesia. (Diagram 1.1) [1]



Gambar 2 Populasi Anjing dan Kucing di Indonesia

Sumber : <https://www.antaranews.com/berita/2617005/data-monitor-sebut-penyayang-anabul-kian-banyak>

Di Indonesia sendiri telah terjadi peningkatan secara signifikan jumlah pemilik Anjing dan Kucing dengan kepemilikan kucing sebesar 66% dan kepemilikan anjing sebesar 22%. Hal ini menjadikan Indonesia menduduki peringkat ke – 2 terbanyak dari 58 Negara untuk kepemilikan kucing dan Anjing. [2] Dengan adanya peningkatan ini prediksi di masa depan, populasi anjing dan kucing akan terus bertambah. Di Minahasa total anjing ada 67.620 ekor yang terdata di dinas Pertanian dan Peternakan, Dan untuk kucing diasumsikan

sekitar $\frac{1}{2}$ dari populasi anjing. Namun dibalik segala manfaat yang didapat, ada rasa tanggung jawab yang besar dalam mengurus dan memberikan perawatan yang baik bagi hewan peliharaan agar senantiasa mereka selalu merasa nyaman berada di dekat pemiliknya. Namun pada kenyataannya tidak semua dari hewan ini beruntung mendapatkan pemilik yang menyayangi mereka dengan tulus. Karena tidak sedikit pula hewan mendapatkan pemilik yang tidak bisa merawat mereka dengan baik. Sehingga mereka harus turun kejalan menjadi hewan terlantar. Hal ini kemudian menimbulkan banyak permasalahan, seperti penyiksaan, kotoran hewan dimana – mana, penyakit, penganiayaan, pembantaian, over populasi, menjadi agresif, bahkan penjualan daging hewan – hewan yang diculik. [3]



Gambar 3 Kumpulan Gambar Permasalahan Berkaitan Hewan Terlantar

Sumber : manado.tribunnews.com

Dari berbagai permasalahan tersebut disimpulkan bahwa di Kota Tondano belum memiliki fasilitas bagi hewan peliharaan yang dapat menjadi solusi bagi sejumlah permasalahan tersebut. Maka dari itu Penulis tertarik untuk mendesain tempat yang representative guna menjawab permasalahan – permasalahan tersebut yaitu, Pet Care Centre di Kota Tondano dengan Pendekatan Desain Arsitektur Kontemporer.



Gambar 4 Pet Care Centre (Staten Island)

Sumber : <http://www.garrisonarchitects.com/projects/staten-island-animal-care-center>

Pet Care Centre merupakan suatu fasilitas lengkap bagi hewan peliharaan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup hewan tersebut. [4] (Gambar 1.1.4). Pet Care Centre juga berfungsi sebagai layanan informasi, rekreasi, hingga tempat berkumpulnya para pecinta hewan. [5] Perancangan Pet Care Centre ini menggunakan Arsitektur Kontemporer yang dinamis dan berbeda dari bangunan lainnya, Arsitektur Kontemporer menggabungkan berbagai elemen gaya arsitektur menjadi serasi tanpa ada satu elemen yang lebih menonjol serta mengintegrasikan dengan baik arsitektur dengan alam sekitar. Pemilihan tema Arsitektur Kontemporer sebagai pendekatan perancangan ini juga dilakukan dengan pertimbangan sejauh pandangan dan pengamatan penulis sebelumnya di Kota Tondano belum pernah diterapkan perancangan Pet Care Centre dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer sehingga perancangan ini dapat menjadi suatu keterbaruan yang original

dan murni dari hasil penelitian penulis dalam eksplorasi bentuk dan fungsi bangunan arsitektural di Kota Tondano dan skripsi ini dapat dijadikan sebagai pelopor perancangan Pet Care Centre dalam dunia Arsitektur.

Fungsi Utama Pet Care Centre

Pet Care Centre adalah sebuah tempat dengan fasilitas lengkap bagi hewan peliharaan khususnya Anjing & Kucing kepada masyarakat umum secara komersial (jual-beli) ataupun secara rekreasi. [6]

1. Tempat rekreasi. Menyediakan fasilitas tempat berkumpulnya para pecinta hewan peliharaan khususnya Anjing dan Kucing untuk bertukar cerita atau berbagi pengalaman, serta tempat bagi Masyarakat umum yang ingin berinteraksi dengan hewan peliharaan disitu..
2. Dimana tempat ini menyediakan kebutuhan lengkap hewan peliharaan yang dapat ditukar dengan nilai mata uang yang bersifat komersial.

Berdasarkan 2 klasifikasi fungsi diatas, untuk menjawab pertanyaan tentang permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menerapkan kombinasi 2 klasifikasi fungsi objek tersebut ke dalam fasilitas Perancangan Pet Care Centre selanjutnya.

PENDEKATAN KONSEP DAN TEMA PERANCANGAN

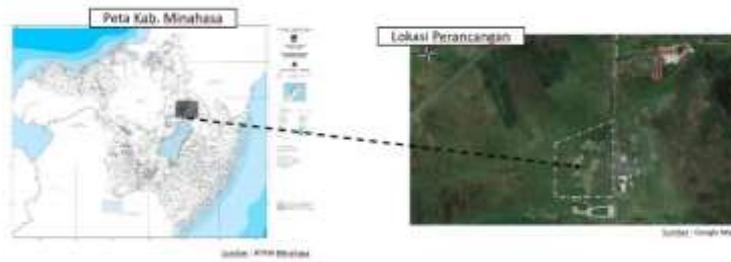
Gaya arsitektur yang lama akan disebut kontemporer. Gaya Arsitektur Kontemporer akan selalu berubah dan tidak mengikuti gaya arsitektur konvensional, Untuk itulah gaya arsitektur yang satu ini bersifat dinamis. Pada penerapannya terhadap rancangan Arsitektur Kontemporer selalu berpegang pada prinsip – prinsip dasar Arsitektur Kontemporer, menurut Ogin Schirmbach prinsip Arsitektur Kontemporer diantaranya : [7]

1. Bangunan yang kokoh
2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis
3. Konsep ruang terkesan terbuka
4. Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar,
5. memiliki fasad transparan
6. Kenyamanan Hakiki
7. Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur.

Berdasarkan penjabaran prinsip Arsitektur Kontemporer dalam tinjauan teori maka dalam perancangan Pet Care Centre selanjutnya penulis menerapkan prinsip – prinsip karakteristik Arsitektur Kontemporer untuk menonjolkan sisi modern yang terintegrasi dengan lingkungan pada bangunan tanpa mengurangi dan mengganggu fungsi utama pada bangunan.

Strategi Perancangan

Berdasarkan pemilihan tema dan letak strategis site, perancangan Pet Care Centre Di Tondano Dengan Pendekatan Desain Arsitektur Kontemporer dilaksanakan di Tondano, tepatnya di kelurahan Roong, Kec. Tondano Barat, Kab. Minahasa. Prov. Sulawesi Utara. Proyek direncanakan dimulai pada September 2023.



Gambar 5 Lokasi Perancangan

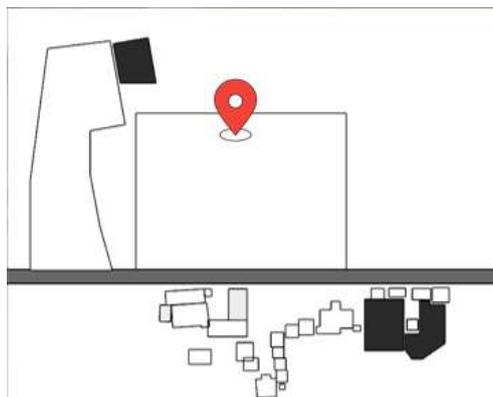
Sumber : Google Maps

Alasan pemilihan lokasi ini didasari beberapa pertimbangan diantaranya :

1. Lokasi Tapak dekat dengan Pusat Kota
2. Lokasi Tapak Mudah di Akses
3. Memiliki view alam yang sejuk
4. Memiliki sirkulasi jalan utama,
5. Memiliki Drainase dan Mekanikal Elektrikal yang cukup baik
6. Masuk pada wilayah administrasi yang diatur dalam RTRW tentang Peta Administrasi Kabupaten Minahasa
7. Lokasi Tapak berada di Kec. Tondano Selatan yang merujuk pada Indikasi Program Pembangunan Kabupaten Minahasa bagian Kec. Tondano Selatan termasuk dalam Pemantapan Kawasan Perkotaan Tondano sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW). Dan diatur dalam peta album RTRW Kabupaten Minahasa sebagai kawasan yang dapat dimanfaatkan untuk Pembangunan. [8]

Besaran Lokasi Rancangan

Ukuran lahan P : 270, 25 m², L : 235 m², L : 230 m², P : 304 m². Ukuran luas tapak secara keseluruhan adalah 4. 441 m². Sedangkan lebar jalan utamanya dalah 8,60 m¹.



Gambar 6 Ukuran Tapak

Konsep Perancangan

1. *Konsep Dasar Perancangan*

Pada perancangan Pet Care Centre ini menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer sebagai tema dan isu yang diangkat sebagai konsep dasar. Maka dari itu penulis memasukkan nilai – nilai kebebasan hewan (Animal Welfare) sebagai konsep dasar. Animal Welfare sendiri adalah sebuah nilai yang menggunakan prinsip 5 Kebebasan Hewan, yang di integrasikan dengan 7 Prinsip dasar Arsitektur Kontemporer sehingga bangunan ini menjadi gagasan baru serta menampilkan citra yang khas dan dapat terwujudnya Heaven On Earth bagi hewan peliharaan. [9] Dalam rancangannya, konsep Heaven On Earth meliputi nilai-nilai konsep desain dari Animal Welfare. Nilai-nilai ini sendiri memiliki parameter desain seperti Creative, Open, Privacy, Efficient, Effective, dan Comfort. [10]

2. *Konsep Bentuk Bangunan*

Mengacu pada konsep dasar maka bentuk bangunan yang diterapkan pada Pet Care Centre adalah analogi dari bentuk wajah dan anatomi kucing.



Gambar 7 Kucing Sebagai Konsep Awal Bentuk Bangunan

Sumber : <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-fakta-menarik-seputar-kucing-anggora-turki>.

Pengambilan bentuk kucing didasari pada karakteristik anatomi wajah kucing yang lebih ekspresif dan berstruktur serta di pengaruhi Karakteristik Kontemporer berupa : Pro Or Representation adalah Menampilkan bentuk-bentuk yang berbeda dengan lainnya sehingga dapat memperjelas arti, fungsi, makna dan tujuan. Serta menambahkan unsur karakteristik Arsitektur Kontemporer Pro – Symbolic yang merupakan penampilan bangunan yang menyiratkan simbol-simbol yang mempermudah arti maksud dan tujuan yang dikehendaki perancang. [11]



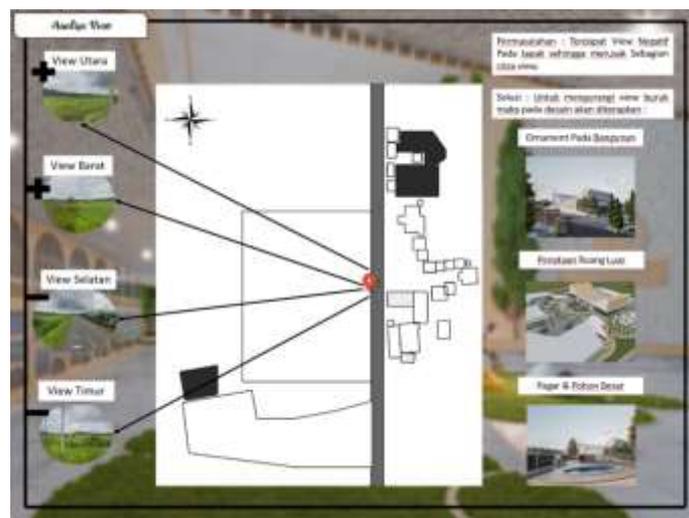
Gambar 8 Implementasi Bentuk Bangunan Pada Rancangan

Dalam Penataannya bangunan – bangunan utama di klasifikasikan menjadi 4 bagian penting, yaitu Bangunan Utama, Bangunan Klinik, Bangunan Komersial, serta Bangunan Service/Operasional.

Analisa & Sintesa

3. *View Pada Tapak*

Terdapat beberapa view negative pada tapak yang harus dibenahi dan ditata Kembali untuk mendapatkan view baru yang menarik. Solusinya dengan menata ruang luar dan organisasi elemen – elemen ruang luar yang lebih baik.



Gambar 9 Implementasi Bentuk Bangunan Pada Rancangan

4. *Klimatologi*

Matahari : untuk mengatasi sinar matahari berlebih yang masuk pada tapak maka dibuatlah kanopi dan secondary skin untuk menghalau sinar matahari langsung.

Kebisingan : untuk mengatasi kebisingan berlebih pada tapak maka diterapkan personal space, batas tertutup, vegetasi peneduh agar kebisingan yang masuk dapat diminimalisir.

Angin : untuk menghalau angin berlebih, maka diterapkan penggunaan ventilasi & jendela kaca yang dapat dibuka tutup maupun kaca mati untuk mengontrol angin yang masuk pada bangunan.

Vegetasi : Untuk mendapatkan manfaat yang baik dari tanaman, maka diterapkan penggunaan vegetasi hias & peneduh untuk manfaat dan pemandangan kompleks dalam tapak.



Gambar 10 Analisis Klimatologi Tapak

5. Ruang Luar Perancangan



Gambar 11 Ruang Luar Pada Pet Care Centre

Pada perencanaannya focus utama pemetaan ruang luar pada Perancangan *Pet Care Centre* ini ialah mengorganisasikan sebaik mungkin area sirkulasi pada tapak untuk menghindari aktivitas berentetan yang tidak teratur.

6. Vegetasi Sekitar Tapak



Gambar 12 Implementasi Vegetasi Pada Perancangan

Merujuk pada data analisis tentang vegetasi, disepakati bahwa penggunaan vegetasi pada tapak menggunakan kombinasi vegetasi peneduh dan vegetasi hias untuk memaksimalkan visualisasi tapak.

1. Material Bangunan



Gambar 13 Implementasi Material Pada Rancangan

Adapun material yang digunakan dalam perancangan *Pet Care Centre* ini meliputi : GRC, Baja Ringan, Kayu, Keramik, Beton, Besi, Gypsum, dan Kaca. [12]

ELABORASI KONSEP PADA PERANCANGAN

Site Plan

Perancangan *Pet Care Centre* untuk menjawab sejumlah fenomena permasalahan terhadap Hewan Peliharaan/Terlantar khususnya Anjing & Kucing yang ada di Kota Tondano membuat perancangan ini banyak menyiratkan symbol – symbol Hewan tersebut agar bangunan ini dapat mengkomunikasikan fungsi utamanya dan dapat merepresentasikan arsitektur kontemporer dengan ciri khas berbeda dengan bangunan lain.



Gambar 14 Site Plan

Exterior



Gambar 15 Site Plan

Interior



Gambar 16 Interior

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan Pet Care Centre Di Tondano Dengan Pendekatan Desain Arsitektur Kontemporer.” Berlokasi di Jl. Langowan – Tondano, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa merupakan rancangan fasilitas yang dapat mawadahi segala kebutuhan hewan peliharaan dan menjadi rumah sementara bagi hewan terlantar hingga mereka memiliki rumah.

Dengan adanya perancangan ini, para owner yang memiliki hewan peliharaan terlebih khusus Anjing dan Kucing dapat merasakan pelayanan fasilitas lengkap yang disediakan bagi peliharaannya dalam satu tempat serta bagi mereka yang tidak mampu mengurus peliharaannya dapat di titipkan dalam Pet Care Centre daripada menelantarkan mereka. [5] Dengan adanya skripsi ini masyarakat diharapkan lebih sadar dan mengerti akan hak – hak hidup hewan peliharaan sehingga masyarakat menjadi lebih peduli dan peka dalam mengurus dan merawat hewan peliharaan, selain itu dengan adanya skripsi ini dapat menjadi referensi dan pertimbangan pemerintah dalam membuat UU dan kebijakan tentang hewan peliharaan, serta dapat menjadi tinjauan untuk pemerintah agar dapat mempertimbangkan potensi untuk investasi jangka Panjang di Kota Tondano..

Perancangan dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer bertujuan untuk merancang suatu bangunan yang representative dan berarsitektur menarik di Kota Tondano yang dapat menyesuaikan dengan keadaan sekitar lokasi perancangan mulai dari iklim, geografi, lingkungan, hingga kondisi alam sekitar

REFERENSI

- [1] Ida Nurcahyani, “Data Monitor sebut penyayang ‘anabul’ kian banyak,” Antara News.
- [2] Lilis Setyaningsih, “Pandemi Covid-19 Membuat Populasi Peliharaan Kucing dan Anjing Meningkat Artikel ini telah tayang di WartaKotalive.com dengan judul Pandemi Covid-19 Membuat Populasi Peliharaan Kucing dan Anjing Meningkat, <https://wartakota.tribunnews.com/2022/01/02/pandemi-covid-19-membuat-populasi-peliharaan-kucing-dan-anjing-meningkat.>,” Warta Kota.

- [3] I. I. K. O. P. M. <https://manado.tribunnews.com/2019/08/28/waspada-pencurian-hewan-di-minahasa-ini-imbauan-kabag-ops-polres-minahasa>. P. A. R. | E. D. Andreas Ruauw Artikel ini telah tayang di TribunManado.co.id dengan judul Waspada Pencurian Hewan di Minahasa, “Waspada Pencurian Hewan di Minahasa, Ini Imbauan Kabag Ops Polres Minahasa Artikel ini telah tayang di TribunManado.co.id dengan judul Waspada Pencurian Hewan di Minahasa, Ini Imbauan Kabag Ops Polres Minahasa, <https://manado.tribunnews.com/2019/08/28/waspada-pencurian-hewan-di-minahasa-ini-imbauan-kabag-ops-polres-minahasa>. Penulis: Andreas Ruauw | Editor: David_Kusuma,” *Tribun Minahasa*.
- [4] Unknown, “Apa itu Petcare?,” JawabanApapun.com.
- [5] G. Adi Putra and I. Mutammimah, “PET CARE CENTRE DI KOTA MALANG.” [Online]. Available: <http://rsh.fkh.ugm.ac.id/main/fasilitas>
- [6] “2014-2-00377-DI Bab2001”.
- [7] Schirmbeck, *Gagasan, Bentuk, Dan Arsitektur. Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam*. 1988.
- [8] P. Kab Minahasa Nomor, “1 Tahun 2014 tentang RTRW Kabupaten Minahasa Tahun,” 2014.
- [9] “12.UNIKOM_Bagas Sumunarjati_52015050_BAB II”.
- [10] " Penerapan *et al.*, “TUGAS AKHIR PETS CENTER DI YOGYAKARTA PETS CENTER IN YOGYAKARTA.”
- [11] Riski, “BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2. 1 Kajian Arsitektur Kontemporer 2.1.1. Arsitektur kontemporer.”
- [12] Erika Mulyadi, “Ini Dia 10 Bahan Bangunan Terpenting untuk Rumah Modern,” *RupaRupa*.